PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *PREZI* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMPN 4 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA

SKIRPSI

Diajukan untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

MAR'ATUSSALEHA

10531 2225 15

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018/201

Moto

"Untuk meraih kesuksesan jangan pikir hasil akhirnya tapi maknai dan jalani prosesnya dan jangan lupa selalu libatkan Sang Pencipta."

Persembahan

Kupersembahkan karya sederhana ini, untuk Ayahanda Arifuddin H dan Ibunda tercinta Misra MIttu, sosok pertama dari tujuan hidupku yang selalu mengorbankan apapun itu demi melihat anaknya mendapatkan sesuatu yang belum pernah mereka dapatkan, yang selalu memanjatkan doa untukku dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk semuanya.

Dan tak lupa pula ucapan terima kasih banyak kepada semua yang telah memberikan dukungan, motivasi,

cinta dan kasih sayangnya kepada penulis.

ABSTRAK

MAR'ATUSSALEHA. 2019. Pengaruh Media pembelajaran*Prezi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN di SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa. . Skripsi. Prodi Pendidikan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. dibimbing Nurdin dan Akram.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh penggunaan media pembelajaran *prezi* terhadap hasil belajar siswa di SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak enam puluh empat siswa, dengan kelas eksperimen tiga puluh dua siswa dan kelas kontrol tiga puluh dua siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan tes. Data yang diperoleh sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *prezi* menggunakan Analisis data statistik deskriptif dengan bantuan aplikasi *Spss* dan analisis data statistik inferensial, yaitu uji hipotesis yang dilakukan melalui persyaratan uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunujukkan bahwa media pembelajaran *prezi* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal tersebut diperoleh dari t_{hitung} = 4,345 dengan h $t_{tabel=}$ 1,697 dan harga dk = 62 dan taraf signifikansi α = 0,05 dan tingkat kepercayaan 95% diperoleh $t_{tabel=}$1,697. Maka diperoleh 4,345 > 1,697. Sehingga hipotesis alternative diterima yaitu terdapat perbedaan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *prezi* dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut. Jadi pernyataan tersebut terdapat perbedaan skor rata-rata *posttest* kelas kontrol dan eksperimen yang signifikan.

Kata Kunci*: Media Pemebalajaran prezi, hasil belajar, pendidikan kewarganegaraan*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur patutlah dipanjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Prezi* terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMPN 4 Sungguminasa Kab. Gowa". Sholawat serta salam juga semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW kepada sahabat keluarga, serta ummat yang istiqomah berada di jalan-Nya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban sebagai salah satu persyaratan guna menempuh gelar Strata-1 Program Studi Teknologi Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis mengambil judul skripsi ini adalah karena tertariknya penulis untuk menerapkan media *Prezi* dalam proses pembelajran di Kelas VII SMPN 4 Sungguminasa, dimana sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum 2013.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini hambatan dan kesulitan selalu penulis temui, namun hanya atas izin-Nya serta bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibunda saya Misra dan ayahanda Arifuddin H, atas kesabaran, keikhlasan, dan ketulusannya dalam membimbing dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayangnya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada bapak Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, bapak Dr. Muhammad Nawir, M. Pd., Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan,serta bapak Drs. H. Nurdin, M.Pd., Dosen Pembimbing I, bapak Akram, S.Pd., M.Pd Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat selesai, bapak H. Zainal, S.Pd.,M.Pd, kepala

SMPN 4 Sungguminasa yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, ibu Dra. Tenriawaru, M.Pd, guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII yang telah memberikan waktu dan bantuannya dalam proses pengambilan data di lapangan, bapak/ibu dosen Jurusan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, siswa-siswi Kelas VII khususnya VII A, dan VII H SMPN 4 Sungguminasa, yang bersedia membantu dalam proses pengambilan data di lapangan, serta teruntuk sahabat-sahabat saya Nurul Hidaya, Amriani Tonang dan Qurnia Damayanti yang selalu menemani dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang dapat menyempurnakan skripsi ini sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Teknologi Pendidikan pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Makassar, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

SURAT PERNYATAAN iv

SURAT PERJANJIAN v

MOTO DAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA 10

A. Kajian Pustaka 10

1. Penelitian yang Relevan 10

2. Konsep Media Pembelajaran 12

a. Pengertian Media Pembelajaran……. .12

b. Peranan Media Pembelajaran 16

3. Media *Prezi* 21

a. Pengertian Media *Prezi* 21

b. Kelebihan dan Kekurangan *Prezi* 22

c. Kegunaan *Prezi* dalam Dunia Pendidikan 23

4. Tinjauan Hasil Belajar 24

5. Pendidikan Kewarganegaraan 28

B. Kerangka Pikir 31

C. Hipotesis Penelitian 32

BAB III METODE PENELITIAN 33

A. Jenis Penelitian 33

B. Desain Penelitian 33

C. Populasi dan Sampel 35

D. Defenisi Operasional Variabel 37

E. Instrumen Penelitian 38

F. Teknik Pengumpulan Data 39

G. Teknik Analisis Data 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42

A. Hasil Penelitian 42

1. Analisis Deskriptif Data Penelitian 42

a. Aktivitas belajar Hasil Obsevasi 42

b. Hasil Belajar 44

2. Analisis Statistik Inferensial 52

a. Uji Normalitas..... 52

b. Uji Homogenitas 55

c. Uji Hipotesis..... 56

B. Pembahasan Hasil Penelitian Teknik Analisis Data 57

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 61

A. Simpulan 61

B. Saran.....61

DAFTAR PUSTAKA.....64

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Nomor Halaman

3.1 Keadaan Populasi 36

3.2 Keadaan Sampel.....37

4.1 Frekuensi dan persentase aktifitas belajar.....43

4.2 Hasil Analisis Deskriptif Data *Pretes* dan *Posttes* Siswa 45

4.3 Tingkat kemampuan *pretes* Eksperimen.....45

4.4. Deskripsi Ketuntasan 46

4.5 Tingkat Kemampuan *Pretest* Kelas Kontrol.....47

4.6 Deskripsi Ketuntasan 48

4.7. Deskripsi tingkat Penguasaan *Posstes* Eksperimen 49

4.8 Deskripsi Ketuntasan Kelas Eksperimen 49

4.9. Tingkat Penguasaan *Posttest* Kontrol 50

4.10. Deskripsi Ketuntasan Kelas Kontrol.....51

4.11 Uji Normalitas Data *Pretes* dan *Posttes*.....53

4.12 Uji Paired Sampel Tes.....53

4.13. Paired sampel Tes 54

4.14 Hasil Uji Homogenitas.....55

4.15 Uji Independent Tes.....56

DAFTAR GAMBAR

Nomor Halaman

2.1 Kerangka Pikir 32

3.1 Desain Penelitian.....33

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 68

2. Soal-Soal 74

3. Skor Kelas Kontrol 77

4. Skor Kelas Eksperimen 78

5. Lembar Observasi *Pretest* kelas Eksperimen 79

6. Lembar Observasi *Pretest* kelas Kontrol 81

7. Lembar Observasi *Posttest* kelas Eksperimen 83

8. Lembar Observasi *Posttest* kelas Kontrol 85

9. Dokumentasi Evaluasi *Pretest* 87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses jangka panjang yang sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kehidupan di dunia. Sejak lahir manusia sudah langsung terlibat didalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Melalui pendidikan baik pendidikan formal informal maupun non-formal secara sistematis, terprogram, dan berjenjang akan menghasilkan manusia-manusia berkualitas.

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Munib (2004:34)

Pendidikan adalah sektor yang sangat menentukan kualitas hidup suatu bangsa. Kegagalan pendidikan berimplikasi pada gagalnya suatu bangsa, keberhasilan pendidikan juga secara otomatis membawa keberhasilan sebuah bangsa. Oleh sebab itu, untuk memperbaiki kehidupan suatu bangsa, harus dimulai dari penataan dalam segala pembelajaran, menejerial dan aspek lain yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya arah atau tujuan yang akan dicapai. Tujuan pendidikan itu sendiri telah diatur di dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang merumuskan bahwa:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangka kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dewasa ini sangatlah kompleks dibicarakan dari berbagai Negara di dunia. Pendidikan pula sangatlah penting bagi suatu Negara baik itu di Negara maju maupun di Negara berkembang karena dengan pendidikan suatu Negara akan bersaing didalamnya baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Tak jarang dari sebagian besar Negara yang ada di dunia ini menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama dalam pembangunannya sebab pendidikan adalah salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa.

Sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan yang memiliki peran penting dalam upaya menigkatkan mutu pendidikan yang didalamnya berlangsung proses belajar mengajar yang merupakan kegiatan paling mendasar dalam pendidikan.

Pembelajaran merupakan upaya sistematis untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan proses serta hasil belajar siswa. Hasil kegiatan pembelajaran yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik. Proses pembelajaran juga merupakan kegiatan aktif siswa dalam membangun pemahaman terhadap informasi atau pengalaman informasi atau pengalaman tersebut diperoleh siswa dari hasil komunikasi dengan guru melalui media

tertentu. Namun, masalah pendidikan di sekolah yang sering muncul saat ini adalah masih rendahnya prestasi atau hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada faktor guru saja, tetapi berbagai faktor lainnya juga berpengaruh untuk menghasilkan lulusan atau output proses pengajaran yang bermutu. Faktor tersebut antara lain faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor *intern* berasal dari individu pribadi, sedangkan faktor *ekstern* berasal dari luar individu, misalkan faktor guru, orang tua dan lingkungan. Namun pada hakikatnya guru tetap merupakan unsur utama yang paling menentukan, sebab guru adalah salah satu unsur utama dalam sistem pendidikan yang sangat mempengaruhi pendidikan.

Pendidikan tidak lepas dari pelaku-pelaku pendidik itu sendiri yang dalam proses pembelajaran melakukan berbagai pendekatan, cara maupun strategi ke arah peningkatan mutu pendidikan. Pelaku pendidikan itu yakni guru dan siswa, dalam proses pembelajaran tersebut selalu mengharapkan ketercapaian tujuan. Banyak usaha yang dapat dilakukan oleh seorang guru agar siswa dapat menerima materi pelajaran dengan mudah dan cepat. Diantaranya adalah dengan menghadirkan media pembelajaran yang tepat sebagai pelengkap proses pembelajaran sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal serta menggunakan model yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi pelajaran yang akan diajarkan. Dengan menggunakan model dan media pembelajaran secara tepat dan sesuai dengan konsep-konsep materi yang diajarkan maka pemahaman siswa terhadap konsep tersebut akan tertanam dengan baik.

Dalam bidang pendidikan, penggunaan teknologi haruslah diterapkan secara massif di seluruh tingkat pendidikan karena guru zaman sekarang harus dituntut lebih dalam penggunaan teknologi. Dalam bidang pendidikan banyak *software* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidaklah seperti dahulu kita bersekolah yang semuanya serba manual dan tradisional. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran yang tepat akan menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang efektif, *efesien*, bermakna serta berintegrasi dengan mata pelajaran yang lain.

Kemajuan suatu pendidikan di negara Cina, telah diketahui bahwa pendidikannya sangatlah berkualitas. Sebab telah banyak anak-anak dari Negara tersebut sukses dalam membuat produk di dunia elektronik atau perangkat-perangkat komputer baik itu *software* maupun *hardware*. Contohnya sekarang banyak produk yang di impor dari Negara Cina seperti handphone, komputer, dan perangkat lunak lainnya serta masih banyak lagi.

Indonesia tak kalah pula dengan pendidikannya. Indonesia juga bekerja keras untuk memajukan negara dengan menitik beratkan pada sektor pendidikan sebagaimana dalam amanat undang-undang untuk mencerdaskan bangsa Indonesia. Namun dengan itu, pendidikan di Indonesia terus mengalami permasalahan yang sangat kompleks yaitu masalah pendidikan dimana rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan p-p[‘;endidikan khususnya pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas.

Berkaitan hal di atas berbagai usaha telah dilakukan, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, penyediaan dan perbaikan sarana/prasarana pendidikan, serta peningkatan atau pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran sangat perlu digunakan dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Kock (dalam Yuftana, 2001: 5) dalam pengajaran ilmu sosial sangat diperlukan adanya media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, karena pengajaran hanya dengan kata-kata tidak dapat mengembangkan sifat teliti, kritis dan kreatif pada diri siswa.

Media pembelajaran juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Ketika peserta didik menilai bahwa apa yang ditampilkan oleh guru tidak menarik, maka peserta didik akan datar saja dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebaliknya ketika materi pembelajaran dikemas sedemikian rupa menggunakan media yang menarik disamping metode yang tepat akan membawah peserta didik kedalam alam pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga didalam hati peserta didik tertanam bahwa pembelajarannya sangat menyenangkan, hal ini menimbulkan keinginan yang kuat dalam peserta didik untuk mengikuti pembelajaran seterusnya.

Hasil belajar siswa ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya baik faktor dari dalam (motivasi, minat, bakat, kecerdasan) maupun faktor dari luar (lingkungan, keluarga, teman, media pembelajaran, metode pembelajaran). Salah satu faktor dari luar individu adalah tersedianya

media pembelajaran yang memberi kemudahan bagi siswa untuk belajar sehingga proses belajar berlangsung dengan baik.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan bidang studi yang harus dikuasai siswa agar dapat mengetahui bagaimana menjadi warga negara yang baik. Pendidikan Kewarganegaraan juga mengajarkan nilai-nilai pancasila yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu siswa juga dapat mengenal dan mengetahui tentang bagaimana bentuk negara, bentuk pemerintahan dan lain-lainnya. Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini sebaiknya disertai dengan adanya contoh bukti atau visualisasi dari isi materi pelajaran sehingga siswa tidak hanya mendengarkan pengertian menjadi warga negara yang baik, namun ada bukti yang ditampilkan pada media sehingga siswa mampu mengenal dan memahaminya dengan baik. Temuan-temuan penelitian menunjukan bahwa terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran dalam menentukan hasil belajar siswa. Artinya siswa akan mendapat hasil yang optimal bila proses pembelajarannya menggunakan media yang sesuai dengan materi atau bahan ajar (Daryanto, 2013:16).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa, bahwa proses pembelajaran di sekolah hanya berpusat pada guru (satu arah), sehingga siswa merasa jenuh ketika belajar dengan guru yang menggunakan metode itu saja di kelas. Selain itu, hasil belajar siswa yang masih rendah terlihat dari sebagian besar siswa yang memperoleh nilai pada mata pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah yakni 75 (KTSP). Untuk mengupayakan situasi yang dapat meningkatkan perhatian siswa, membangkitkan dan memelihara, mendorong aktifitas siswa, maka upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru adalah menggunakan media pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam hal tersebut adalah media pembelajaran *Prezi. Prezi* merupakan sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, *Prezi* juga dapat dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagai ide diatas kanvas virtual. *Prezi* menjadi unggul karena program ini menggunakan *Zomming User Interface (ZUI),* yang memungkinkan pengguna *Prezi* untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi. *Prezi* digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun nonlinier, yaitu presentasi terstruktur sebagai contoh presentasi linier, atau presentasi berbentuk peta-pikiran (mind-map) sebagai contoh dari presentasi non-linier.

Media pembelajaran *Prezi* fokus pada satu bidang slide yang disebut dengan kanvas virtual yang dapat ditampilkan secara *online* maupun *ofline*, sehingga mampu menampilkan konsep yang akan dijelaskan secara keseluruhan kepada siswa. Kemudian *Prezi* juga dapat mengeksplorasi bagian kanvas hingga bagian yang terkecil, sehingga konsep utama yang ingin ditampilkan terlihat jelas. Media pembelajaran *Prezi* membuat presentasi terlihat menjadi lebih dinamis, karena kanvas dapat lebih mudah diperbesar ataupun diperkecil, bahkan diputar 360 derajat. Selain itu media *Prezi* berbasis

adobe air, sehingga video ataupun animasi *flash* dapat dijalankan dengan lebih ringan dengan kreativitas pembuatan media *Prezi* mampu menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas yang melatar belakangi, penyusun ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh penggunaan media pembelajaran *Prezi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN di SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada di atas, maka peneliti merumuskan masalah menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut: "Apakah penggunaan media pembelajaran *Prezi* berpengaruh terhadap hasil belajar PPKN di SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada prinsipnya penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan di atas, secara operasional tujuan penelitian ini adalah : "Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Prezi* terhadap hasil belajar PPKN di SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa".

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman teori dan sebagai sumber informasi ataupun referensi bagi civitas akademika yang ingin mengetahui tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *Prezi* terhadap hasil belajar siswa.

2. Praktis

Secara praktis, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para kalangan diantaranya:

a. Lembaga Pendidikan (Sekolah)

Penelitian ini sebagai kontribusi positif mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran *Prezi* terhadap hasil belajar siswa.

b. Guru

Penelitian ini digunakan sebagai acuan atau pedoman untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada media pembelajaran berbasis komputer sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Siswa

Penelitian ini diharapkan untuk menjadikan siswa yang cerdas dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif maupun psikomotorik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang ada kaitannya dengan pokok masalah ini dan sudah pernah dilaksanakan adalah: Judul Skripsi "Pengaruh Media *Prezi The Zooming Presentations* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMAN 12 Padang. Peneliti bernama Dini Melida peneliti berasal dari pendidikan fisika, Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil analisis data tes akhir belajar, maka didapat nilai rata-rata belajar siswa dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor menunjukkan bahwa pengggunaan media *Prezi the zooming presentations* dapat meningkatkan pencapaian kompetensi hasil belajar fisika siswa. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata hasil belajar, sikap siswa 22 yang belajar dengan menggunakan media *Prezi* dibandingkan dengan nilai sikap siswa yang tidak menggunakan media *Prezi* pada pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismunarso (2012) mengenai Keefektifan Penggunaan Media Prezi Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMAN 2 Banguntapan Bantul kelas XI IPS 2 menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelas yang diajar menggunakan media *Prezi* dan kelas yang diajar dengan metode konvensional. Hal ini dibuktikan

dengan nilai t-hitung sebesar 4,109 dan t-tabel sebesar 2,021 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi nilai t-hitung lebih besar dari t-table (t-hitung = 4,109 > t-table = 2,021) yang artinya ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman. (2) Penggunaan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan lebih efektif dari pada metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar 5,5%. Dari kedua hasil yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa media Prezi memiliki efek yang baik dalam proses pelaksanaan belajar-mengajar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Artianningsih (2013) mengenai Penerapan MindMapping dengan Media *Prezi* Untuk Meningkatkan Prestasi dan Partisipasi Belajar Akutansi di SMK Murni 2 Surakarta Kelas X Jurusan Akutansi menunjukkan bahwa MindMapping dengan media Presentasi *Prezi* mampu meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa, terlihat dari: (1) pada siklus I hasil persentase partisipasi siswa dalam pembelajaran naik menjadi 69% dan nilai rata-rata 63, (2) pada siklus II yang telah menerapkan MindMapping dengan media Presentasi *Prezi* secara optimal sehingga didapat hasil persentase partisipasi belajar sebesar 78% dan nilai rata-rata 75.

Berdasarkan hasil penelitian di atas telah menunjukkan hasil penelitian yang baik terhadap penggunaan media *Prezi*, terdapat peningkatan keefektifan belajar dan hasil belajar yang positif dalam pembelajaran yang dibantu dengan media *Prezi.* Hasil yang positif dari ketiga penelitian tersebut menjadi data pendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

2. Konsep Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Sunarto (2005 dalam Sutirman, 2014: 15) menyatakan bahwa media adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada komunikan. Gerlach & Ely (dalam Arsyad 2011:3) mengatakan bahwa "media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap". Jadi media pembelajaran secara garis besar dapat diartikan sebagai alat atau wahana fisik yang mengandung materi pendidikan didalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, media diartikan sebagai alat (2000: 726). Dengan demikian dapat diartikan bahwa media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media pendidikan adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran (2000: 726). Maka media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Arsyad (2002) mengemukakan bahwa media memiliki empat fungsi yaitu: fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Dalam fungsi atensi, media visual dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran.

Fungsi afektif dari media visual dapat diamati dari tingkat "kenikmatan" siswa ketika belajar (membaca) teks bergambar. Dalam hal ini gambar atau simbol visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Berdasarkan temuan-temuan penelitian diungkapkan bahwa fungsi kognitif media visual melalui gambar atau lambang visual dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan/informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang visual tersebut. Fungsi kompensatoris media pembelajaran adalah memberikan konteks kepada siswa yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi dalam teks. Dengan kata lain bahwa media pembelajaran ini berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dalam bentuk teks (disampaikan secara verbal).

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Educational and Communication Teknology/AECT*) di Amerika misalnya, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, video dengan bantuan alat-alat seperti proyektor dan pesawat radio/video.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media, di antaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realitas, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suaranya yang direkam. Maka dengan kelima bentuk stimulus ini, akan membantu pelajar mempelajari bahan ajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk stimulus yang dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran adalah suara, lihat, dan gerakan.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan

pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran / pelatihan.

Mulyani Sumantri (2001:153) mendefinisikan "Media pengajaran sebagai setiap alat, baik *software* maupun *hardware* yang dipergunakan sebagai media komunikasi dan yang tujuannya untuk meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar.

Menurut Sadiman (2002:16), media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut: "(1)Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka; (2)Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera; (3) Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik."

Berdasarkan beberapa pendapat yang disampaikan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah suatu teknologi yang dirancang secara khusus untuk menyampaikan pesan dari guru sebagai sumber pesan kepada peserta didik sebagai penerima pesan serta dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar dalam proses pembelajaran sehingga dapat mendorong hasil belajar siswa sesuai dengan standar kompetensi yang diinginkan.

b. Peranan Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Disamping dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Dalam penerapan pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.

Etin Solihatin (2012: 186) menjelaskan peranan media dalam pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efesien

Begitu juga dengan Ibrahim (2000:12) mengemukakan fungsi media dalam proses belajar mengajar antara lain :

1) Dapat menghindari terjadinya verbalisme,
2) Membangkitkan minat atau motivasi,
3) Menarik perhatian,
4) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan ukuran,
5) Mengaktifkan siswa dalam belajar
6) Mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar.

Peranan media dalam proses pembelajaran dapat ditempatkan sebagai berikut :

1) Alat untuk memperjelas bahan pembelajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran. Dalam hal ini, media digunakan guru sebagai variasi penjelasan verbal mengenai bahan pembelajaran
2) Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para peserta didik dalam proses belajarnya. Paling tidak guru dapat menempatkan media sebagai sumber pertanyaan atau simulasi belajar siswa.
3) Sumber belajar bagi siswa. Artinya media tersebut adalah bahan-bahan yang harus dipelajari para peserta didik baik individual maupun kelompok. Dengan demikian, akan banyak membantu tugas guru dalam kegiatan mengajarnya.
4) Media dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran baik secara klasikal maupun individual. Dalam pembelajaran klasikal, media menjadi bagian integral dari proses pembelajaran itu sendiri
5) Melalui penggunaan media, siswa dapat terlibat langsung dengan materi yang sedang dipelajari. Misalnya, penggunaan benda nyata akan memberikan pengalaman belajar (*learning experiences*) yang sesungguhnya kepada siswa. Siswa dapat menyentuh dan mengobservasi benda tersebut dan memperoleh informasi yang diperlukan.

Secara lebih detail, Al fauzan (2003) menyebutkan bahwa media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar sebagaimana berikut:

1) Memperkaya pengalaman belajar peserta didik

Beberapa studi tentang media pembelajaran menunjukkan bahwa media memainkan peran yang sangat penting memperkaya pengalaman belajar karena peserta didik menyaksikan dan merasakan secara langsung tema pembahasan yang dibicarakan di kelas serta dapat mempermudah dalam memahaminya karena disampaikan dengan cara yang menarik melalui media tertentu.

2) Ekonomis

Ekonomis adalah bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan media akan dapat menyampaikan risalah pembelajaran secara efektif dalam waktu yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan tanpa menggunakan media, pada saat yang sama tenaga yang dibutuhkan atau menjelaskan pelajaran relatif lebih sedikit juga.

3) Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pelajaran

Melalui media pembelajaran, materi pelajaran yang disampaikan oleh guru akan lebih jelas, karena media mendekatkannya kepada kenyataan yang dapat dirasakan secara langsung. Oleh karena itu perhatian peserta didik terhadap pembelajaran semakin meningkat dan kepuasan terhadap pelajraan juga meningkat.

4) Membuat peserta didik lebih siap belajar

Menggunakan media pembelajaran peserta didik mendapatkan pengalaman secara langsung, situasi pembelajaran pun berjalan lebih

efektif dan membuahkan hasil yang lebih baik. Karena itu keinginan peserta didik dan kesiapannya untuk belajar lebih meningkat juga.

5) Mengikutsertakan banyak panca indra dalam proses pembelajaran

Semakin banyak anggota panca indra yang ikut serta dalam proses belajar, maka hasil belajar peserta didik diharapkan bertahan lebih lama sehingga kualitas belajarnya lebih baik. Dan proses belajar mengajar dengan menggunakan banyak panca indra itu ada pada penggunaan media pembelajaran.

Menggunakan media dalam pembelajaran, kita harus memperhatikan hal-hal yang menjadi kriteria penggunaan media dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan agar materi yang akan disampaikan pada peserta didik tepat sasaran.

> Menurut Sudjana (2002: 4-5) dalam memilih media pembelajaran sebaiknya memperhatikan hal berikut;
>
> 1) Ketepatan dengan tujuan pengajaran; artinya media pengajaran dipilih berdasarkan tujuan intruksional pembelajaran yang telah ditetapkan.
> 2) Dukungan terhadap isi bahan pengajaran; artinya media yang digunakan harus mampu memberikan bahan pengajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi.
> 3) Kemudahan memperoleh media; artinya media yang dipergunakan mudah diperoleh yaitu media pembelajaran mudah dibuat oleh pengajar, tidak memerlukan waktu dan biaya yang banyak dalam proses pembuatannya.
> 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya; ini merupakan faktor penting dalam proses pemanfaatan media pembelajaran, karena dengan adanya keterampilan seorang guru dalam menggunakan media pembelajaran, maka proses pembelajaran akan berjalan lancar dan efektif.

5) Tersedia waktu untuk menggunakannya; sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa; dalam memilih media harus memperhatikan kesesuaian media yang digunakan terhadap pengguna media, dalam hal ini media harus sesuai dengan pola berfikir dan tingkat berfikir siswa, agar dapat menarik minat dan mudah untuk dimengerti.

Itulah penjelasan mengenai peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar. Berdasarkan penjelasan di atas sangat jelas terlihat bahwa media mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda, tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan berekspresi, dan sebagainya. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut. Jika peserta didik tidak mungkin dibawa ke obyek langsung yang dipelajari, maka obyeknyalah yang dibawa ke peserta didik. Obyek dimaksud bisa dalam bentuk nyata, miniatur, model, maupun bentuk gambar-gambar yang dapat disajikan secara audio visual dan audial.

3. Media *Prezi*

a. Pengertian Media *Prezi*

Pemanfaatan media dalam pembelajaran digunakan sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi yang ingin disampaikan dalam proses pembelajaran, penggunaan media dapat memvisualisasikan materi lebih

menarik dan menjadi lebih mudah dimengerti oleh siswa. Ada beberapa aplikasi yang bisa guru gunakan sebagai media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat presentasi. Salah satu aplikasi baru yang memiliki tampilan fresh, unik, menarik, dan memiliki kecanggihan dalam memperbesar serta memperkecil tampilan adalah *zooming presentation* yang digunakan oleh aplikasi *Prezi.*

> Settle dkk (dalam Rodhi, 2014:7) salah satu perangakat lunak yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran adalah *Prezi*. *Prezi* merupakan sebuah perangkat lunak berbasis internet atau *software as a service (SaaS)* yang digunakan sebagai media presentasi dan juga alat untuk mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas virtual. *Prezi* dapat digunakan untuk membuat presentasi linier maupun non-linier. *Prezi* dapat menampilkan foto dan video, tampilan dapat di*zoom in* dan *zoom out*, selain itu *prezi* juga dapat menampilkan *power point* serta dapat memilih latar *prezi* sesuai keinginan. Media *prezi* juga murah, praktis dan fleksibel karena dapat disimpan dan dibawa kemana saja, dapat digunakan dengan *versi online* maupun *ofline* hanya memerlukan perangkat komputer atau tablet serta jaringan internet (*versi online).*

Menurut Wisn. (2011: 138) *Prezi* menjadi lebih unggul dari pada media presentasi lain seperti *power point*, karena program ini menggunakan *Zooming User Interface* (ZUI), yang memungkinkan pengguna *prezi* bisa untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi dengan kolaborasi dan warna-warna yang menarik melalui *slide* yang disediakan.

Media *prezi* juga dapat digunakan sebagai sarana untuk membuat presentasi yang lebih kreatif dan inovatif dalam bentuk linier berupa

presentasi terstruktur maupun non-linier misalnya presentasi berbentuk peta-pikiran atau peta konsep (*mind-map).*

b. Kelebihan dan Kekurangan *Prezi*

Prezi digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun non-linier. Presentasi linier adalah presentasi terstruktur artinya tampilan yang satu dengan yang lainnya saling berurutan, sedangkan presentasi non linier adalah presentasi yang berbentuk peta-pikiran *(mind-map).* Dalam *software* ini teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi, dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan. Pengguna dapat menentukan ukuran relatif dan posisi antara semua obyek presentasi sesuai keinginan. Penggunaan didalam kelas sebagai media pembelajaran dirasa sangat bermanfaat dan berguna sehingga perhatian siswa lebih terfokus dan lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa lebih interaktif dan komunikatif setiap slade yang berganti.

Rusyfian (2016:9) mengemukakan kelebihan dan kelemahan dari *Prezi* itu sendiri diantaranya sebagai berikut:

> Kelebihannya yaitu: (1) Tampilan tema yang lebih bervariasi dibanding dengan *power point*; (2) Menarik ketika dalam mode presentasi, dengan menggunakan teknologi ZUI nya; (3) Lebih *simple* dalam hal pembuatan animasi; (4) Pilihan keren, yang dapat diunduh secara *online*. Sedangkan kelemahannya yaitu: (1) Karena hanya menggunakan teknologi ZUI (tampilan yang nge-*Zoom*), *software* ini terlihat monoton; (2) Proses instalasinya membutuhkan koneksi internet

Dari penjelasan tentang media *Prezi*, beserta kelebihan dan kekurangan media *Prezi*, penggunaan *Prezi* dalam media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting untuk membuat pembelajaran menarik. Dengan adanya *Prezi* ini guru dapat mempergunakan sebagai alat peraga dalam menyampaikan materi. Alat peraga merupakan alat bantu yang digunakan untuk membantu penjelasan guru dalam pembahasan materi agar penjelasan lebih mudah dipahami oleh siswa.

c. Kegunaan *Prezi* dalam Dunia Pendidikan

Penggunaan *Prezi* didalam kelas sebagai media pembelajaran dirasa sangat di perlukan. Pengajar mengguanakan media pembelajaran ini karena memiliki beberapa keunggulan serta dapat menarik dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas.

Prezi merupakan media interaktif yang dapat membangkitkan motivasi, serta kepandaian berpikir kritis pada siswa sehingga menjadikan media ini lebih efektif untuk pelajar. Penerapan *Prezi* pada proses belajar mengajar di kelas membantu siswa memahami materi karena tampilannya yang menarik.

Prezi sebagai media pembelajaran dapat diterapkan pada multidisiplin ilmu, misalnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Sejarah, Fisika, Kimia, Matematika, Ekonomi, Geografi, Seni Budaya dan pelajaran lainnya. Pada penelitian ini penggunaan *Prezi* digunakan pada mata pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan. Pemahaaman siswa untuk menjadi warga negara yang baik akan dikemas dengan sebaik mungkin dan semenarik mungkin agar peserta didik akan termotivasi untuk belajar.

4. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang menggambarkan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil inilah yang akan menjadi ukuran keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat di didik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotorik.

Djamarah (2008:45) mengatakan bahwa "hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Hasil tidak akan pernah dihasilkan selama orang tidak melakukan sesuatu. Untuk menghasilkan sebuah prestasi dibutuhkan perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar. Hanya dengan keuletan, sungguh-sungguh, kemauan yang tinggi dan rasa optimisme dirilah yang mampu untuk mencapainya."

Hasil belajar yang diperoleh siswa kadang-kadang baik dan kurang baik. Hal ini tentu saja tidak lepas dari usaha belajar siswa. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar sangatlah banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*.

a. Faktor *Intern*

Faktor *intern* adalah faktor-faktor yang berada dalam diri anak didik. Faktor intern adalah sebagai berikut:

1) Faktor Jasmaniah

Keadaan jasmaniah dapat melatar belakangi aktivitas belajar siswa. Keadaan jasmaniah yang segar berbeda dengan fisik yang letih. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan siswa terganggu, selain itu siswa akan cepat lelah, kurang bersemangat, ngantuk jika badannya lemah.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis sangat berpengaruh hasil belajar siswa karena berhubungan dengan kejiwaan siswa. Faktor ini terdiri dari faktor inteligensi, minat, bakat, dan motivasi.

b. Faktor *Ekstern*

Faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar anak didik, yang terdiri dari 3 faktor yaitu: faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

1) Faktor keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang. Hubungan antara individu dalam suatu keluarga yang hangat dan harmonis akan menciptakan rasa tenang dan aman yang bisa berdampak positif terhadap keberhasilan belajar seseorang. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang

tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah juga mempengaruhi hasil belajar siswa yang mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa akan dapat menerima, memahami dan mengembangkan bahan pelajarannya.

3) Faktor Masyarakat

Lingkungan masyarakat terhadap siswa adalah lingkungan dimana anak tidak berada dibawah pengawasan orang tua atau keluarganya, juga tidak berada dibawah pengawasan guru atau petugas sekolah. Lingkungan masyarakat ada yang dapat menunjang keberhasilan belajar dan menciptakan suasana dimana bakat anak bisa berkembang. Namun banyak pula yang menyebabkan potensi diri anak mengarah pada hal yang tidak sesuai dengan jiwanya.

Bloom dan kawan-kawannya mengembangkan perangkat tujuan pembelajaran yang berorientasi pada prilaku *(behavior objective)* yang dapat diukur dan diamati secara ilmiah mengenai ketiga kategori atau domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Jenjang kognitif menurut taksonomi Bloom yang telah direvisi adalah sebagai berikut (dalam Syifa, 2011:13-16):

a. C1 (mengingat)
   Tipe hasil belajar mengingat termasuk jenjang kognitif yang paling rendah. Namun, tipe ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar berikutnya.
b. C2 (memahami)
   Memahami yaitu mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, mengaitkan yang baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa.
c. C3 (mengaplikasikan) saja

Kategori ini mencakup dua macam proses kognitif yaitu: menjalankan (*executing*), suatu prosedur rutin yang telah dipelajari sebelumnya, langkah-langkah yang diperlukan sudah tertentu dan juga dalam urutan tertentu.

d. C4 (menganalisis)
Merupakan kecakapan kompleks yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan menganalisa diharapkan seseorang mempunyai kemampuan untuk memilih sebuah struktur informasi dan mengamati pengorganisasian bagian-bagian, sehingga keterkaitan antara ide dalam informasi tersebut menjadi tampak jelas.
e. C5 (mengevaluasi)
Pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan, metode, dll.
f. C6 (mencipta)
Yaitu menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan tingkah laku secara nyata setelah dilakukan proses pembelajaan yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Hasil belajar menunjukkan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran yang dicerminkan dalam bentuk skor atau angka setelah mengikuti tes.

5. Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan

Kata kewarganegaraan dalam bahasa Latin disebut *Civicus*. Selanjutnya, kata *Civicus* diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi kata *Civic* yang artinya mengenai warga negara atau kewarganegaraan. Dari kata *Civics* lahir kata *Civic* yaitu ilmu kewarganegaraan, dan *Civic Education*, yaitu Pendidikan Kewarganegaraan. Pelajaran *Civics* atau kewarganegaraan telah dikenal di Indonesia sejak zaman kolonial Belanda dengan nama *Burgerkunde*.

Dari definisi tersebut dapat dijelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dirumuskan secara luas untuk mencakup proses penyiapan generasi muda untuk mengambil peran dan tanggung jawabnya sebagai warga negara, dan secara khusus, peran pendidikan termasuk di dalamnya persekolahan, pengajaran dan belajar, dalam proses penyiapan warga negara tersebut.

Sementara itu, siswa atau mahasiswa sebagai anak bangsa Indonesia diharapkan dapat menjadi yang memahami pendidikan kewarganegaraan dan menjadi warga negara yang memiliki komitmen yang kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Karna Hakikat negara kesatuan Republik Indonesia adalah negara kebangsaan modern. Negara kebangsaan modern adalah negara yang pembentukannya didasarkan pada semangat kebangsaan atau nasionalisme yaitu pada tekad suatu masyarakat untuk membangun masa depan bersama di bawah satu negara yang sama, walaupun warga masyarakat tersebut berbeda-beda agama, ras, etnik, atau golongannya.

Pendidikan Kewarganegaraan menurut Depdiknas (2006:49), adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD NKRI 1945.

> Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan yang dikemukakan oleh Djahiri (1994/1995:10) adalah sebagai berikut:

a. Mencerdaskan kehidupan bangsa yang mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan".
b. Secara khusus. Tujuan PKn yaitu membina moral yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku yang memancarkan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab, perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan perseorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran pendapat ataupun kepentingan diatasi melalui musyawarah mufakat, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial seluruh rakyat Indonesia.

Sedangkan menurut Sapriya (2001), tujuan pendidikan Kewarganegaraan adalah : Partisipasi yang penuh nalar dan tanggung jawab dalam kehidupan politik dari warga negara yang taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia. Partisipasi warga negara yang efektif dan penuh tanggung jawab memerlukan penguasaan seperangkat ilmu pengetahuan dan keterampilan intelektual serta keterampilan untuk berperan serta. Partisipasi yang efektif dan bertanggung jawab itu pun ditingkatkan lebih lanjut melalui pengembangan disposisi atau watak-watak tertentu yang meningkatkan kemampuan individu berperan serta dalam proses politik dan mendukung berfungsinya sistem politik yang sehat serta perbaikan masyarakat.

Tujuan umum pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ialah mendidik warga negara agar menjadi warga negara yang baik, yang dapat dilukiskan

dengan “warga negara yang patriotik, toleran, setia terhadap bangsa dan negara, beragama, demokratis, dan Pancasila sejati” (Somantri, 2001:279).

> Djahiri (1995:10) mengemukakan bahwa melalui Pendidikan Kewarganegaraan siswa diharapkan
>
> a. Mampu Memahami dan menguasai secara nalar konsep dan norma Pancasila sebagai falsafah, dasar ideology dan pandangan hidup Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
> b. Memahami secara langsung apa itu konstitusi (UUD NKRI 1945) dan hukum yang berlaku dalam Negara RI.
> c. Menghayati dan meyakini tatanan dalam moral yang termuat dalam butir diatas.
> d. Mengamalkan dan membakukan hal-hal diatas sebagai sikap perilaku diri dan kehidupannya dengan penuh keyakinan dan nalar.

B. Kerangka Pikir

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu: guru, siswa, model pembelajaran, serta media yang digunakan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi*. Media *prezi* ditampilkan secara *ofline* agar mempermudah proses pembelajaran yang dibuat sedemikian rupa agar mampu mewakili pelajaran sejarah yang dikemas secara menarik sesuai dengan peristiwa atau bukti peninggalan sejarah yang ditampilkan melalui gambar. Memaparkan materi pelajaran sesuai dengan realita dan manfaat yang ada di lingkungan masing-masing siswa.

Multimedia dapat menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan, sehingga multimedia dapat memberikan pembelajaran yang lebih menarik. Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa adalah dengan

menghadirkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang sesuai dengan hasil belajar siswa adalah menggunakan media *Prezi*. Media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa, karena *software* ini dapat memvisualisasikan proses dari awal sampai akhir. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar.2.1. Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dari kerangka berfikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Prezi* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKN di SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

H1: Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Prezi* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PPKN di SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap subjek penelitian. Penelitian eksperimen dapat dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari dilakukannya perlakuan. Penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti (Suharsimi Arikunto, 2011 : 9). Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Pretest-Posttest Non Equivalent Kontrol Group Design.* Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas pertama dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi* sebagai kelas eksperimen dan yang kelas kedua tidak menggunakan media pembelajaran *Prezi* sebagai kelas kontrol.

B. Desain penelitian

Desain penelitian eksperimen menggunakan *Pretest-Posttest Non Equivalent Kontrol Group Design* desain ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1. Desain Penelitian

KELOMPOK	*Pre-test*	*Treatmen*	*Post-test*
I	O_1	X_1	O_2
II	O_3	X_2	O_4

Keterangan:

I : Kelas eksperimen

II : Kelas kontrol

X1 : Pembelajaran PPKN dengan media *Prezi*

X2 : Pembelajaran PPKN Tanpa media *Prezi*

O_1 : *Pre-test* Kelas eksperimen

O_2 : *Post-test* Kelas eksperimen

O_3 : *Pre-test* Kelas kontrol

O_4 : *Post-test* Kelas kontrol

Metode yang diterapkan ini dianggap cocok untuk menetukan hasil pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan , dimana desain ini terdapat *pretest,treatment,* dan *posttest.*

a. *Pretest* (tes awal)

Dilaksanakan pada hari yang sama untuk masing-masing kelompok penelitian. Kemampuan awal siswa pada penelitian ini yang diseimbangkan adalah kemampuan pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaran sehingga kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berangkat dari kemampuan awal yang sama

b. *Treatment* (perlakuan)

Dilaksanakan selama dua kali tatap muka untuk masing-masing kelompok dengan setiap tatap muka sebanyak 4 jam pelajaran. Kelompok ekperimen menerima materi dengan strategi pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Prezi* dan kelompok kontrol menerima materi tanpa menggunakan media pembelajaran *Prezi.*

c. *Posttest* (tes akhir)

Setelah perlakuan selesai dilaksanakan, kegiatan selanjutnya ialah pemberian tes akhir atau *posttest*. Hasil dari *posttest* ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar dicapai pada tiap kelompok, setelah melalui proses analisis data maka dapat diketahui apakah pembelajaran pendidikan kewarganegaraan menggunakan media pembelajaran *Prezi* dapat dikatakan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa, yang terdiri atas 12 kelas, Sebanyak 394 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.1. Keadaan Populasi

No.	Kelas	L	P	Jumlah Siswa
1.	VII A	16	16	32orang
2.	VII B	15	17	32 orang
3.	VII C	14	18	32 orang
4.	VII D	15	17	32orang
5.	VII E	16	16	32 orang
6.	VII F	15	17	32 orang
7.	VII G	15	17	32orang
8.	VII H	19	13	32 orang
9.	VII I	15	17	32 orang
10.	VII J	14	17	31 orang
11.	VII K	17	15	32orang
12.	VII L	18	25	43 orang
Jumlah populasi		189	205	394 Orang

(Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMPN 4 Sungguminasa)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 118). Karena populasi dalam penelitian ini masih sangat luas, dan peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, maupun biaya, maka peneliti menggunakan sampel dalam penelitian ini yang diambil dari populasi.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dengan cara *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu seperti memiliki karakteristik yang sama dari

jumlah siswa, dan aktivitas siswa. Adapun sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII A dan siswa kelas VII H. Dimana kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan VII H sebagai kelas kontrol.

Tabel. 3.2. Keadaan Sampel

NO	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII A	16	16	32 Orang
2	VII H	19	13	32 Orang
Jumlah				64 Orang

(Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMPN 4 Sungguminasa)

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menggambarkan secara operasional variabel penelitian, di bawah ini diberikan definisi operasional masing-masing variabel. Variabel-variabel tersebut adalah :

1. Media pembelajaran *Prezi*

   Media presentasi *Prezi* merupakan sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi yang hampir sama seperti *PowerPoint*. Tetapi memiliki kelebihan lain yang berupa *Zooming User Interface (ZUI)*, yang memungkinkan pengguna *Prezi* bisa untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka dengan kolaborasi dan warna-warni yang menarik melalui *slide* yang disediakan (Adam, 2001).

2. Hasil belajar siswa (Variabel Terikat)

   Hasil belajar merupakan hasil yang telah diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar menunjukkan berhasil atau tidaknya

suatu kegiatan pengajaran yang dicerminkan dalam bentuk nilai, skor atau angka setelah mengikuti tes.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang berfungsi untuk mempermudah pelaksanaan sesuatu. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh pengumpul data untuk melaksanakan tugasnya mengumpulkan data (Arikunto, 2006). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan lembar tes yang diberikan kepada guru dan siswa menentukan efektif atau tidaknya media pembelajaran *Prezi* pada mata pelajaran PPKN bagi siswa di SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

1. Lembar observasi

   Lembar observasi dibuat untuk memperoleh salah satu jenis data pendukung untuk kriteria keefektifan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan dalam kelas selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh dari instrument tersebut dirangkum pada setiap akhir pembelajaran. Jadi dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian.

2. Lembar tes

   Lembar tes digunakan untuk mengukur pemahaman konsep siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Alat ukur tersebut merupakan serangkaian pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek yang akan diteliti. Lembar tes yang dilaksanakan berupa tes tertulis yaitu tes pembelajaran

PPKN yang dikerjakan oleh siswa baik itu kelompok kelas kontrol maupun kelompok kelas eksperimen.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi digunakan untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan-landasan hokum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Observasi adalah data yang diperoleh dari pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki sebagai data pendukung. Pada tahap observasi kegiatan mengajar PPKN ini dilakukan hal-hal sebagai berikut:
   a. Mengamati kegiatan pembelajaran PPKN menggunakan atau tanpa menggunakan media *Prezi.*
   b. Mengamati situasi pada saat siswa belajar menggunakan atau tanpa menggunakan media *Prezi*.
   c. Mengamati kendala serta hal-hal yang mempermudah belajar peserta didik.
2. Tes digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan yaitu sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media dengan, tes berupa soal dalam bentuk pilihan ganda (*multiple chose*) sebanyak 10 soal *pretest* dan *posttest*.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis

   Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji t. Menurut Nurgiyantoro, dkk (2009), uji t tepat untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan diantara dua kelompok. Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

   Asumsi dasar dari pengujian ini adalah normalitas dan homogenitas dari kedua data sebagai persyaratan analisis harus terlebih dahulu. Rumus uji t terdapat dua jenis yaitu uji t dengan *polled varian* dan uji t dengan *separated varian,* dimana rumus yang akan digunakan tergantung dari bentuk datanya. Ketentuan diterima atau tidaknya hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

   a. Hipotesis

      H0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar antara kelas siswa yang menggunakan media pembelajaran *Prezi* dan kelas siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran *Prezi* pada mata pelajaran PPKN di SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

      H1 : Ada perbedaan hasil belajar antara kelas siswa yang menggunakan media pembelajaran *Prezi* dengan siswa yang menggunakan media pembelajaran *Prezi* pada mata pelajaran PPKN di SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

b. Ketentuan

Menurut Sugiyono (2011 : 142), ketentuan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1) t hitung < t table, maka H_1 ditolak, H_0 diterima dan tidak ada perbedaan

2) t hitung > t table, maka H_1 diterima, H_0 ditolak dan ada perbedaan

2. Uji persyaratan Analisis

Data siswa yang telah terkumpul akan diolah dan dianaliss menggunakan uji t. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi variable berkurva normal atau tidak. Jadi untuk memastikan apakah sebuah data hasil pengukuran yang bersangkutan berdistribusi normal, terhadap data tersebut harus dikenai uji Normalitas. Perhitungan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan computer program statistic SPSS *versi* 23 *for windows.*

b. Uji Homogenitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal varian yang sama atau tidak. Tes statistik yang digunakan adalah uji F, yaitu membandingkan varian terbesar dan varian terkecil. Pengujian dilakukan terhadap data-data *pretest* dan *posttes*. Perhitungan uji homogenitas dilakukan secara bantuan komputer program *statistic* SPSS *versi* 23 *for windows*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 4 Sungguminasa dalam mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN siswa menggunakan dua kelas,dimana kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII H sebagi kelas kontrol. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan teknik *Purposive sampling.* Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu diperkenalkan kepada siswa oleh guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

1. Analisis Deskriptif Data Penelitian

a. Aktifitas Belajar Hasil Observasi

Hasil analisis terhadap aktivitas belajar siswa merupakan gambaran kegiatan siswa dalam proses pembelajaran PPKN dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi* sesuai dengan yang diharapkan, siswa bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Materi yang disampaikan dengan menggunakan media prezi sangat membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru memberikan sesi tanya jawab kepada siswa mengenai pokok bahasan materi yang telah di ajarkan, hal ini dilakukan agar guru dapat memastiakan bahwa siswa telah memahami materi yang telah diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran. Hasil observasi aktifitas belajar siswa dari 64 siswa di

kelas VII A dan VII H SMPN 4 Sungguminasa selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4.1 Distribusi Frekuensi dan persentase aktifitas belajar

No.	Aktivitas	Pertemuan				Mean		Persentase (%)	
		I (PreTes)	II (PostTes)	I (PreTes)	II (PostTes)				
		Kelas Eks	Kelas Eks	Kelas Kon	Kelas Kon	Kelas Eks	Kelas Kon	Kelas Eks	Kelas Kon
1	Siswa yang hadir saat kegiatan pembelajaran PPKN	32	32	32	32	32	32	100	100
2	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran PPKN	21	28	23	24	24,5	23,5	76,56	73,43
3	Siswa yang mencatat penjelasan guru	21	28	22	25	24,5	23,5	76,56	73,43
4	Siswa yang mengajukan pertanyaan materi PPKN	5	9	5	6	7	5,5	21,875	17,18
5	Siswa yang menjawab pertanyaan	7	12	7	9	9,5	8	29,68	25
6	Siswa yang aktif mengerjakan soal	32	32	32	32	32	32	100	100

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat perbedaan respon siswa yang menggunakan media *prezi* dengan yang tidak menggunakan media *prezi*

pada pembelajaran PPKN. Dilihat pada persen tiap aktivitas siswa kelas eksperimen berbeda dengan kelas kontrol sejak di berikan perlakuan. Siswa lebih banyak memperhatikan pelajaran yang diajarkan menggunakan media *prezi*.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar dimaksudkan untuk menggambarkan hasil pembelajaran Keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia pada mata pelajaran PPKN di kelas VII A dan kelas VII H di SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa, baik berdasarkan hasil tes yang diajar menggunakan media dan tidak menggunakan media *Prezi*. Analisis statistik deskriptif berikut mencakup mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata dan sebagainya. Deskriptif data penelitian yang disajikan berikut adalah deskriptif data siswa dengan kemampuan awal *(pretest)* dan kemampuan akhir *(postest)* pada pembelajaran keberagaman dalam masyarakat indonesia. Data *pretest* dan *postest* tersebut kemudian dibandingkan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor. Berikut data *pretest* dan *postest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 4.2

Hasil Analisis Deskriptif Data *Pretest* dan *Postest* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	32	24	78	46,28	13,989
Post-Test Eksperimen	32	76	98	86,94	6,525
Pre-Test Kontrol	32	24	79	45,03	17,342
Post-Test Kontrol	32	30	84	69,44	12,748
Valid N (listwise)	32				

1) Deskripsi data *pretest* pembelajaran PPKN teks eksposisi kelas eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari seluruh siswa kelas eksperimen maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui tes sehingga dapat diketahui dari jumlah siswa sebanyak 32 orang nilai dari kelas VII A SMPN 4 Sungguminasa. Nilai maksimal yang mampu dicapai siswa adalah 78 sedangkan nilai terendah adalah 24. Hasil *pretest* dari siswa VII A SMPN 4 Sungguminasa dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4.3 Tingkat Kemampuan *Pretest* Kelas Eksperimen

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-59	26	81%	Sangat Rendah
2	60-69	4	12%	Rendah
3	70-79	2	6%	Sedang
4	80-89	-	0 %	Tinggi
5	90-100	-	0 %	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat dilihat bahwa terdapat 26 siswa yang berada pada kategori sangat rendah, 4 siswa yang berada pada kategori rendah, 2 yang berada pada kategori sedang, sementara kategori tinggi dan sangat tinggi tidak dicapai oleh siswa (0%). Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar siswaa pada materi keberagaman dalam masyarakat Indonesia belum menggunakan media

pembelajaran *Prezi* dikategorikan rendah, hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai pada kategori sangat rendah yaitu 81% dari 32 siswa.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan

Standar Minimal	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 74	Tidak Tuntas	30	93%
≥ 75	Tuntas	2	7%
Jumlah		32	100%

Apabila tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti kategori siswa tidak tuntas sebanyak 30 orang dan kategori siswa tuntas sebanyak 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu siswa yang tuntas hanya 7% ≤ 93% tergolong rendah.

2) Deskripsi data *pretest* pembelajaran PPKN kelas kontrol

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari seluruh siswa kelas kontrol maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui tes sehingga dapat diketahui dari jumlah siswa sebanyak 32 orang nilai dari kelas VII H SMPN 4 Sungguminasa. Nilai maksimal yang mampu dicapai siswa adalah 79 sedangkan nilai terendah adalah 24. Hasil *pretest* dari siswa VII H SMPN 4 Sungguminasa dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4.5 Tingkat Kemampuan *Pretest* Kelas Kontrol

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar

1	0-59	24	75%	Sangat Rendah
2	60-69	5	15%	Rendah
3	70-79	3	10%	Sedang
4	80-89	-	0 %	Tinggi
5	90-100	-	0 %	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat dilihat bahwa terdapat 24 siswa yang berada pada kategori sangat rendah, 5 siswa yang berada pada kategori rendah,3 yang berada pada kategori sedang, sementara kategori tinggi dan sangat tinggi tidak dicapai oleh siswa (0%). Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar siswaa pada materi keberagaman dalam masyarakat Indonesia belum menggunakan model konvensional dikategorikan rendah, hal ini ditunjukkan dari per olehan nilai pada kategori sangat rendah yaitu 75% dari 32 siswa.

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan

Standar Minimal	**Kategori**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
≤ 74	Tidak Tuntas	29	90%
≥ 75	Tuntas	3	10%
Jumlah		32	100%

Apabila tabel 4.6 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti kategori siswa tidak tuntas sebanyak 29 orang dan kategori siswa tuntas sebanyak 3, sehingga dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu siswa yang tuntas hanya 10% ≤ 90% tergolong rendah.

3) Deskripsi data *postest* pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas eksperimen

Berdasarkan hasil pengamatan dari seluruh siswa kelas eksperimen yang terjumlah 32 orang siswa yang diberi tes keberagaman dalam masyarakat indonesia tidak diperoleh nilai seratus. Nilai maksimal yang mampu dicapai siswa adalah 98 yang diperoleh 3 orang siswa, sedangkan nilai terendah 59 yang diperoleh 1 orang siswa. Hasil *posttest* keberagaman dalam masyarakat indonesia siswa kelas VII A SMPN 4 Sungguminasa ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Tingkat Penguasaan *Posttest* eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-59	1	3%	Sangat Rendah
2	60-69	-	0%	Rendah
3	70-79	5	16%	Sedang
4	80-89	12	38%	Tinggi
5	90-100	14	43%	Sangat Tinggi
Jumlah		32	100%	

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa terdapat 1 siswa (3%) yang berada pada kategori sangat rendah, 0 siswa yang berada pada kategori rendah, 5 siswa (16%) yang berada pada kategori sedang, 12 siswa (38%) yang berada pada kategori tinggi, dan 14 siswa (43%) yang berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar siswa setelah menggunakan

media pembelajaran *Prezi* dikategorikan tinggi, hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai pada kategori sangat tinggi yaitu 43% dari 32 siswa.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Kelas Eksperimen

Standar Minimal	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 74	Tidak Tuntas	2	6%
≥ 75	Tuntas	30	93%
Jumlah		**32**	**100%**

Apabila tabel 4.8 diatas dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa pada keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia yang ditentukan oleh peneliti, kategori siswa tidak tuntas sebanyak 2 orang dan kategori siswa tuntas sebanyak 30, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu siswa yang tuntas 93%.

4) Deskripsi data *postest* pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas control

Kemampuan siswa mengikuti kelas kontrol yang menggunakan model konvensional terjadi perubahan. Berdasarkan hasil pengamatan dari seluruh siswa kelas kontrol yang terjumlah 32 orang siswa yang diberi tes keberagaman dalam masyarakat indonesia tidak diperoleh nilai seratus. Nilai maksimal yang mampu dicapai siswa adalah 84 yang diperoleh 2 orang siswa, sedangkan nilai terendah 24 yang diperoleh 4 orang siswa. Hasil *posttest* keberagaman ras dalam masyarakat indonesia siswa kelas VII H SMPN 4 Sungguminasa ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Tingkat Penguasaan *Posttest* kontrol

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-59	4	12%	Sangat Rendah
2	60-69	3	11%	Rendah
3	70-79	14	43%	Sedang
4	80-89	11	34%	Tinggi
5	90-100	-	0	Sangat Tinggi
Jumlah		32	100%	

Berdasarkan table 4.9 maka dapat dilihat bahwa terdapat 4 siswa (12%) yang berada pada kategori sangat rendah, 3 siswa (11%) yang berada pada kategori rendah, 14 siswa (43%) yang berada pada kategori sedang, 11 siswa (34%) yang berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar siswa setelah menggunakan model konvensional dikategorikan tinggi, hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai pada kategori tinggi yaitu 34% dari 32 siswa.

Tabel 4.10 Deskripsi Ketuntasan Kelas Kontrol

Standar Minimal	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 74	Tidak Tuntas	9	28%
≥ 75	Tuntas	23	72%
Jumlah		**32**	**100%**

Apabila tabel 4.10 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa pada keberagaman dalam masyarakat Indonesia yang ditentukan oleh peneliti, kategori siswa tidak tuntas sebanyak 9 orang dan kategori siswa tuntas sebanyak 23, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu siswa yang tuntas 72%.

2. Analisis Statistik Interferensial

Analisis statistik interferensial dengan uji-t dilakukan guna mengungkapkan efektif tidaknya penggunaan media *Prezi* pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hasil analisis statistik interferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis statistik interferensial menggunakan bantuan program *Statistical For Social Science* (SPSS) versi 23. Sebelum melakukan analisis statistika interfensial, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji-t atau uji hipotetis. Adapun uji tersebut sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas diperoleh dari skor *pretest* dan *postets* Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas eksperimen. Data tersebut kemudian diolah menggunakan program komputer SPSS 23 dengan rumus *Kolmogorov-Smimov*. Syarat data berdistribusi normal apabila nilai P yag diperolah dari perhihungan lebih besar dari hasil signifikansi 5% (0.05) atau dengan kata lain memakai teknik *Paired Sampels T-Test* dan data tidak berdistribusi normal jika nilai P yang diperoleh lebih kecil dari 5% (0.05) atau menggunakan *Shapiro-Wilk*.

Berikut disajikan tabel hasil perhitungan hasil uji normalitas hasil skor *pretest* dan *postest* pada kelas ekperimen.

Tabel 4.11

Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Postest*

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	*Pretest* Eksperimen	,142	32	,099	,911	32	,012
	Postest Eksperimen	,176	32	,013	,913	32	,014
	Pretest control	,182	32	,009	,908	32	,010
	Postest control	,137	32	,131	,947	32	,121

Pada tabel 4.11 menggunakan perhitungan komputer dengan program SPSS versi 23 diketahui nilai signifikansi (sig.) untuk semua data baik pada uji *Kolmogorov-Smirnov* maupun uji *Shapiro-Wilk* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Karena data penelitian berdistribusi normal, maka kita dapat mengunakan statistik parametrik yaitu uji paired sample T test dan uji independent sample T test untuk melakukan analisis data penelitian.

Tabel 4.12 Uji Paired Sample T test

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			

Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-40,656	11,826	2,090	-44,920	-36,393	-19,448	31	,000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test	-24,406	22,114	-3,909	-32,379	-16,433	-6,243	31	,000

Berdasarkan hasil pair 1 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengunaan *media Prezi* pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi keberagaman ras dalam masyarakat indonesia pada hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya metode pembelajaran dengan media *Prezi.* Berikut tabel untuk melihat seberapa besar pengaruh media yang digunakan yaitu pada tabel berikut :

Table 4.13 Paired Samples

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test Eksperimen	46,28	32	13,989	2,437
	Post-Test Eksperimen	86,94	32	6,525	1,135
Pair 2	Pre-Test Kontrol	45,03	32	17,342	3,066
	Post-Test Kontrol	69,44	32	12,748	2,254

Tabel 4.12 menujukkan jawaban penelitian kita. Dapat dilihat dari Sig. (2-tailed) siginifikan sebesar 0.000 < 0.05. Artinya, ada perbedaan yang signifikan dari kondisi siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan. Untuk mengetahui perbedaannya, lihat tabel 4.13 terlihat Mean *postest* adalah 86.94 lebih besar dari mean *pretest* yaitu 46.28. Karena Mean *postest* lebih besar, dapat dikatakan bahwa penggunaan media *Prezi* pada

pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan materi keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia, artinya penelitian itu efektif.

Berdasarkan Uji perbedaan Paired Samples T test, ada perbedaan yang signifikan siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan, t = 19,448. Data *postest* mean = 86.94; Std. Deviation sebesar 6,525, memiliki rata-rata lebih besar dari pretest mean = 46,28, Std. Deviation sebesar 13,989. Artinya Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan media *Prezi* pada siswa kelas VII SMPN 4 Sungguminasa dikatakan efeketif.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas diperoleh dari skor *postest* kelas eksperimen dan *postest* kelas kontrol Pembelajaran Data tersebut kemudian diolah menggunakan program komputer SPSS 23. Hasil homogenitas dapat diliat pada tabel berikut :

Tabel 4.14 Distribusi Hasil Uji Homogenitas dengan Teknik *Test Homogenitas of Variance*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df 1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	,819	1	62	,369
	Based on Median	1,015	1	62	,318
	Based on Median and with adjusted df	1,015	1	58,496	,318
	Based on trimmed mean	1,010	1	62	,319

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan angka dilakukan dengan program SPSS 23 di atas, dapat disimpulkan memiliki varian homogen.

c. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan dengan menggunakan uji hipotesis-t dilakukan terhadap dua kelompok yang menjadi sampel penelitian. Untuk keperluan hipotesis digunakan statistika interferensial dengan bantuan SPSS 23 yaitu statistika uji t, dalam hal ini uji t sampel independen. Kriteria pengujiannya adalah hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Tabel 4.15

Uji Independent Samples T Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		T-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,975	.327	4,345	62	.000	13,219	3,042	7,138	19.300
	Equal variances not assumed			4,345	61,934	.000	13,219	3,042	7,138	19.300

Keterangan:
N = 64
Df = 62
t_{hitung} = 4,345
T_{tabel} = 1,697

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS versi 23 for windows* pada tabel 4.13, diperoleh pada bagian *equal variances assumed* nilai signifikansi 0.000 dan nilai t_{hitung} = 4,345. Jadi, kesimpulan yang dapat diperoleh mengenai hipotesis yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikansi antara nilai pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan materi keberagaman ras dalam masyarakat pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan berbeda. Hal ini berarti pengunaan media *Prezi* efektif diterapkan pada pembelajaran pendidakan kewarganegaraan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMPN 4 Sungguminasa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII. Kelas VII A dan kelas VII H dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Kelas VII A sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas VII H sebagai kelas kontrol. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media *Prezi* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang dianalisis berdasarkan hasil skor nilai siswa. Perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen yaitu melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *prezi* sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan media, namun materi yang diajarkan pada kedua kelas ini sama. Proses pembelajaran yang berlangsung pada kelas kontrol menunjukkan bahwa siswa terlihat jenuh dengan

pembelajaran yang didominasi oleh guru. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi keberagaman dalam masyarakat Indonesia. Sedangkan proses pembelajaran pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa terlihat antusias. Hal ini terlihat ketika diawal pembelajaran siswa diberikan penjelasan tentang macam-macam keberagaman masyarakat indonesia, dengan memperlihatkan gambar sehingga siswa dapat menganalisis gambar yang ditampilkan menggunakan LCD, serta siswa juga dituntun dalam proses pembelajaran.

Hasil pengumpulan data *pretest* kelas kontrol dengan sampel sebanyak 32 siswa diperoleh skor tertinggi 79 dan skor terendah 24. Hasil analisis *pretest* kelas kontrol diperoleh skor rata-rata (mean) 45,03. Sedangkan pada kelas eksperimen dengan sampel sebanyak 32 siswa diperoleh skor tertinggi 78, skor terendah 24 dengan skor rata-rata (mean) 46,2.

Setelah dilakukan *pretest*, selanjutnya akan dilakukan *posttest* untuk masing-masing kelas yaitu untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen. Di kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi* tetapi dengan diberikan evaluasi kembali, untuk penguatan pemahaman siswa terhadap pembelajaran keberagaman ras dalam masyarakat indonesia. Kemudian di kelas kontrol juga diberikan evaluasi kembali mengenai pembelajaran keberagaman untuk menguatkan kembali pemahaman siswa akan pembelajaran tersebut. Di kelas kontrol tidak diberikan perlakuan atau tidak menggunakan media pembelajaran *prezi* seperti pada kelas eksperimen,

melainkan hanya menggunakan model pembelajaran konvensional atau menggunakan model ceramah.

Hasil pengumpulan data *posttest* kelas kontrol dengan sampel sebanyak 32 siswa diperoleh skor tertinggi 84 dan skor terendah 30. Hasil analisis *posttest* kelas kontrol diperoleh skor rata-rata (mean) 69,44. Sedangkan pada kelas eksperimen dengan sampel sebanyak 32 siswa diperoleh skor tertinggi 98, skor terendah 76 dengan skor rata-rata (mean) 86,94.

Hasil penelitan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media *prezi* mengalami peningkatan. Kondisi ini dapat terlihat pada hasil tes yang telah dilakukan dengan pemberian tes awal yang berupa *pretest* hingga pemberian *posttest*. *t*Hal ini dapat di ketahui dari hasil perolehan masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkaan hasil data *posttest* nilai rata-rata kelas eksperimen 86,94 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 69,44. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam hasil belajar siswa.

Menurut Dini Melida (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Media *Prezi The Zooming Presentations* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMAN 12 Padang, berkesimpulan bahwa media pembelajaran *prezi* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, serta media pembelajaran *prezi* efektif meningkatkan hasil belajar, sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa pembelajaran menggunakan media *prezi* lebih efekktif meningkatkan hasil

belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi keberagaman dalam masyarakat Indonesia kelas VII di SMPN 4 Sungguminasa.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuaan siswa antara siswa yang diajar dengan menggunakan media *Prezi* dan siswa yang diajar tanpa menggunakan media. Ini berarti hipotesis diterima, yaitu media *Prezi* efektif terhadap siswa kelas VII SMPN 4 Sungguminasa. Keefektifan media *Prezi* dalam pembelajaran PPKN materi keberagaman ras dalam masyarakat indonesia tampak siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditunjukkan melalui uji hipotesis yakni 4,345>1,697 dibuktikan dengan analisis statistik yang menyatakan bahwa nilai Sig < α yaitu 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pembelajaran keberagaman dalam masyarakat Indonesia kelompok eksperimen yang menggunakan media *Prezi* dengan siswa yang diajar dengan tanpa menggunakan media *Prezi* siswa kelas VII SMPN 4 Sungguminasa.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dibahas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Prezi* berpengaruh pada kemampuan siswa pada materi keberagaman dalam masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar yang signifikan dikarenakan menggunakan media pembelajaran yang berbeda. Penerapan media pembelajaran *Prezi*. lebih berpengaruh dari pada penerapan model konvensional.

Sehingga hipotesis alternative (H_a) diterima yaitu terdapat perbedaan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *Prezi* dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut. Jadi pernyataan di atas bahwa pembelajaran yang menerapkan media pembelajaran *Prezi* berpengaruh terhadap kemampuan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN pada siswa kelas VII di SMPN 4 Sungguminasa.

B. SARAN

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian pengaruh media pembelajaran *Prezi* terhadap hasil belajar siswa pada siswa kelas VII di SMPN 4 Sungguminasa, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik khususnya guru SMPN 4 Sungguminasa, agar dapat menjadikan media *prezi* pembelajaran alternatif dalam pembelajaran PPKN di sekolah agar dapat mengaktifkan proses pembelajaran.
2. Harapan untuk guru dan siswa untuk dapat menguasai media pembelajaran agar dapat lebih mengefektifkan susasana belajar mengajar di kelas
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji media pembelajaran *prezi* lebih mendalam.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Munib, dkk. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan.* Semarang : UPT UNNES.

Anderson. R.H. 1976. *Selecting & Developing Media For Instructions.* Wescosin: American Society for Training and Development

Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran Edisi 1.* Jakarta; Grafindo Persada

----------.2011. *Media Pembelajaran.* Jakarta : Rajawali pers.

----------.2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Artianningsih.2013.Keefektifan Penggunaan Media Prezi Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMAN 2 Banguntapan Bantul kelas XI IPS 2. Skripsi tidak diterbitkan.Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta

Brown, 1973.*Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Bungin, Burhan.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta : Kencana.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran.* Yogyakarta:Gava Media.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Depdiknas.

----------. 2006. Permendiknas No 22 Tahun 2006 *Tentang Standar isi*. Jakarta: Depdiknas

Dewi, Feni. 2017. *Media Pembelajaran.* (http://www.karyatulisku.com / 2017/ 10/ media-pembelajaran.html?m=1). Dikutip, Selasa 09 Januari 2019.

Djahiri, A. Kosasi. 1994. *Dasar umum Metedologi Pengajaran Pendidikan Nilai Moral.* Bandung : Ikip Bandung

Djamarah.2008. *Guru dan Anak Didik.* Jakarta: Penerbit Rineka Cipta

Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif.* Jakarta: PT Raja Grafindo Pergoda.

Gerlach dan Elly.1971. *Teaching and Media a systematic approach.* New Jersey : Prentice-Hall, Inc.

Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan.* Bandung: Alumni.

(http://tiasopyan.blogspot.co.id/2015/02/pengertian-multimedia-menurut-para-ahli.html). Dikutip, Rabu 3 Januari 2019. Jam 09.00 wita.

Hindarsyah Titin. 2014. *Multimedia secara umum*. (http:// rumah -belajar -mutiara-sunnah.blogspot.co.id/2014/12/ multimedia-secara -umum.html). Dikutip, Rabu 3 Januari 2019. Jam 09:30 wita.

Ismunarso. 2012. *Keefektifan Penggunaan Media Prezi Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMAN 2 Banguntapan Bantul kelas XI IPS* 2. Skripsi tidak diterbitkan.Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Jakarta. Balai Pustaka.

Melati,Erma.2016.*PenerapanMultimedia Dalam Pembelajaran.* (http://ermamelati3.blogspot.co.id/2016/09/ tugas-6- penerapan-multimedia-dalam.html). Dikutip, Kamis 3 Januari 2019. Jam 13.30 wita.

Melida, Dini. 2015. *Pengaruh Media Prezi The Zooming Presentations Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA N 12 Padang.* Skripsi tidak diterbitkan. Padang: Universitas Negri Padang

Mulyani, Sumantri & Johar Permana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: CV Maulana

Nana Sudjana Dan Ahmad Rivai, 1991, *Media Pembelajaran (Penggunaan Dan Pembuatannya).* Bandung: CV. Sinar Baru

Rodhi, Mohammad Yusuf. 2014. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Kalor.* Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF). Vol. 03 No. 02 Tahun 2014, 137-142. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negri Surabaya. ISSN : 2302-4496 (diakses, 28 Maret 2016)

Sadiman, Arief. 2002. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sapriya. 2001. *Analisis Signifikasi "Content" PKn Persekolahan dalam Menghadapi Tuntunan Era Demokrasi dan Penegakan Hak Asasi Manusia*. Jurnal Civicus (1) 57-72. Bandung. Jurusan PMPKN. UPI.

Saputra, I Putu Wisnu. 2011. *The Zooming Presentations.* Jakarta: Elex Media Komputindo

Somantri, Numan. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan Ips.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
----------. 2012. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sukiman.2012.*Pengembangan Media Pembelajaran.*Yogyakarta :Pedagogia.Halaman 47

Sutirman, 2004. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif.* Yogyakarta:

Suharmisi Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Syamsuri, Syukri. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi.* Makassar : FKIP Unismuh Makassar.

Syifa. 2011. *Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pencemaran Air Menggunakan Guide Discovery.* Bandung. Diakses dari http://repository.upi.edu/operator/upload/s_bio_0602790_chapter.pdf (14 Agustus 2012; 11: 13 wib)

LAMPIRAN- LAMPIRAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Sungguminasa
Kelas/ Semester : VII / 2 (dua)
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Topik : Betoleransi dalam Keberagaman
Sub Topik : Keberagaman dalam masyarakat Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1. Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat

2.3 Menghargai sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender

3.6 Memahami keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender

Indikator :

3.6. 1. Mendeskripsikan keberagaman dalam masyarakat Indonesia

4.6 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip salin menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender

Indikator :

4.6.1 Menyajikan hasil telaah keberagaman masyarakat Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan terhadap tayangan gambar siswa dapat mengidentifikasi keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia dengan benar.
2. Melalui pengamatan terhadap tayangan gambar siswa dapat mengidentifikasi keberagaman gender dalam masyarakat Indonesia dengan benar.
3. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan penyebab keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia dengan tepat.
4. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan penyebab keberagaman gender dalam masyarakat Indonesia dengan tepat
5. Melalui diskusi siswa menyusun hasil telaah keberagaman dalam masyarakat Indonesia dengan benar.
6. Melalui diskusi siswa dapat menyajikan hasil telaah keberagaman dalam masyarakat Indonesia dengan benar.

D. Materi pelajaran

1. keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia
2. keberagaman gender dalam masyarakat Indonesia.
3. penyebab keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia.
4. penyebab keberagaman gender dalam masyarakat Indonesia

5. menyusun hasil telaah keberagaman ras dan gender dalam masyarakat Indonesia
6. menyajikan hasil telaah keberagaman ras dan gender dalam masyarakat Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*
Model : Discovery Learning
Metode : Diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media
   a. Media *prezi*
   b. Gambar keanekaragam ras, budaya, dan gender dalam masyarakat
   c. Video keanekaragam ras, budaya, dan gender dalam masyarakat
   d. Lagu-lagu daerah
2. Alat :
   a. LCD
   b. Papan media informasi
3. Sumber Belajar
   a. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.2013. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP /MTs Kelas VII.* Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
   b. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.2013. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP /MTs Kelas VII.* Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
   c. Buku keanekaragaman budaya daerah
   d. Internet

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing.
b. Memberikan motivasi melalui bernyanyi lagu daerah
c. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran
d. Menyampaikan manfaat proses pembelajaran
e. Menginformasikan relevansi bahan ajar yang akan disajikan selama pembelajaran bagi kepentingan peserta didik

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Mengamati dan Stimulasi

a. Pembagian kelompok secara heterogen terdiri dari 4-5 orang
b. Mengamati tayangan video tentang keberagaman ras dan gender dalam masyarakat Indonesia
c. Menyimak penjelasan guru tentang berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan keberagaman ras dan gender dalam masyarakat Indonesia
d. Menyimak pertanyaan guru yang mengarah pada pemecahan masalah

Menanya , Problem Statement (Pernyataan/identifikasi masalah)

e. Peserta didik duduk berkelompok untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan keberagaman ras dan gender dalam masyarakat Indonesia.
f. Peserta didik dalam kelompok merumuskan satu permasalahan sebagai pernyataan (statement) yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan
g. Peserta didik dalam kelompok mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan
h. Peserta didik dalam kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui tentang permasalah keberagaman ras dan gender
i. Peserta didik dalam kelompok mencatat daftar pertanyaan yang ingin diketahui tentang permasalahan keberagaman ras dan gender

j. Motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

Mengumpulkan Informasi dan pembuktian , (*Data Collection, Verification)*

k. Peserta didik berdiskusi untuk mencari informasi dengan membaca buku Paket PPKn halaman 115 – 118 untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan berkaitan keberagaman ras dan gender.

l. Peserta didik dalam kelompok mencatat rumusan jawaban atas pertanyaan berkaitan keberagaman ras dan gender.

m. Peserta didik berdiskusi untuk melengkapi informasi dalam menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

n. Peserta didik berdiskusi untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang telah ditetapkan dengan temuan alternatif dan dihubungkan dengan hasil data processing

o. Berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran atau informasi yang ada, pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan itu kemudian dicek, apakah terjawab atau tidak, apakah terbukti atau tidak.

Mengasosiasi dan Generalisasi (Menarik Kesimpulan /Generalisasi)

p. Peserta didik dalam kelompok menganalisis hubungan antar sumber informasi tentang keberagaman ras dan gender.

q. Hasil kerja kelompok ditulis dalam selembar kertas

Mengkomunikasikan

r. Secara bergiliran setiap kelompok myajikan hasil telaah di depan kelas

s. Masing-masing kelompok menempelkan laporan kerja kelompoknya di majalah dinding

3. Kegiatan Penutup

a. Dengan bimbingan guru peserta didik menyimpulkan materi pelajaran

b. Melakukan refleksi dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dialami (memberikan kemudahan dalam belajar atau sebaliknya).

c. Melaksanakan *post test* secara lisan

d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya untuk menyusun laporan telaah arti penting keberagaman masyarakat Indonesia

e. Mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.

H. Penilaian

1. Sikap Spiritual
   - Teknik : Penilaian antarteman
   - Bentuk Instrumen : Terlampir

Gowa, Juli 2019

Mengetahui,

Kepala Sekolah	**Guru Mata Pelajaran PPKn**
H. ZAINAL, S.Pd, M.Pd	**Dra. Tenriawaru, M.Pd**
NIP. 19580213 198012 1 001	NIP. 19670407 200504 2 001

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 2. Soal

1. Indonesia merupakan negara kepulauan yang penuh dengan kekayaan serta keragaman budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan, agama, bahasa daerah, dan masih banyak lainnya. Meskipun penuh dengan keragaman budaya, Indonesia tetap satu sesuai dengan semboyan nya, Bhineka Tunggal Ika yang artinya….
    a. Meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu jua
    b. Berbeda-beda tetapi bersatu jaya jua
    c. Satu tetap berbeda
    d. Berbeda-beda tetapi bersama jua
2. Keragaman merupakan suatu kondisi pada kehidupan masyarakat. Perbedaan seperti itu ada pada suku bangsa, agama, ras, serta budaya. Keragaman yang ada di Indonesia adalah …
    a. Kekayaan dan keindahan bangsa Indonesia
    b. Kekayaan intelektual anak bangsa
    c. Keindahan alam bangsa Indonesia
    d. Kekayaan dan keindahan alam suku bangsa
3. Pemerintah harus bisa mendorong keberagaman tersebut menjadi suatu kekuatan untuk bisa mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional
    a. Menuju indonesia yang lebih baik
    b. Menuju indonesia merdeka
    c. Menuju perjuangan Indonesia
    d. Menuju indonesia yang barokah
4. Keberagaman bangsa Indonesia dapat dibentuk oleh banyaknya jumlah suku bangsa yang tinggal di wilayah Indonesia dan tersebar di berbagai pulau dan wilayah di penjuru indonesia. Setiap suku bangsa memiliki ciri khas …
    a. Dan karakteristik sendiri pada aspek sosial dan budaya
    b. Dan karakteristik sendiri pada aspek social media dan budaya
    c. Dan karakteristik sendiri pada aspek sosial politik dan budaya
    d. Dan karakteristik sendiri pada aspek sosialita dan budaya

5. Keberagaman yang ada pada masyarakat bisa menjadi kekayaan bangsa Indonesia dan potensi bangsa. Namun, keberagaman juga menjadi tantangan hal itu disebabkan karena …
    a. Perbedaan pendapat bisa lepas kendali
    b. Menuju perbedaan pendapat indonesia
    c. Menuju perjuangan indonesia
    d. Menuju indonesia yang barokah
6. Munculnya perasaan kedaerahan serta kesukuan yang berlebihan dan dibarengi tindakan yang dapat merusak persatuan, hal tersebut dapat…
    a. Mengancam keutuhan NKRI
    b. Mengancam keutuhan keuangan RI
    c. Mengancam keutuhan BankrRI
    d. Mengancam keutuhan bang ari
7. Usaha untuk dapat mewujudkan kerukunan bisa dilakukan dengan menggunakan dialog dan kerjasama dengan prinsip kesetaraan, kebersamaan, toleransi dan juga…
    a. Saling menghormati satu sama lain.
    b. Saling menolong satu negara lain.
    c. Saling membantu satu suku lain.
    d. Saling mengamati suku sendiri
8. Keberagaman masyarakat Indonesia disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya adalah Keadaan geografis Indonesia merupakan negara kesatuan yang memiliki beribu-ribu pulau…
    a. Yang dipisahkan oleh selat dan laut..
    b. Yang dipisahkan oleh danau dan laut.
    c. Yang dipisahkan oleh selat dan danau.
    d. Yang dipisahkan oleh selat dan teluk.

9. Kondisi lingkungan geografis Indonesia. Lingkungan geografis semacam itu menjadi sumber adanya keanekaragaman suku, budaya, ras dan golongan Indonesia. Kondisi geografis yang demikian…
    a. Menimbulkan perbedaan dalam kehidupan masyarakat
    b. Menimbulkan peradaban dalam kehidupan masyarakat
    c. Menimbulkan peradaban kehidupan masyarakat
    d. Menimbulkan peradaban bermasyarakat
10. Jenis-jenis pekerjaan yang ada juga menyebabkan beranekaragamnya peralatan yang diciptakannya, misalnya…
    a. Bentuk rumah dan bentuk pakaian.
    b. Bentuk keluarga dan bentuk pakaian.
    c. Bentuk daerah dan bentuk pakaian.
    d. Bentuk rumah dan bentuk makanan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 3. Skor Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai	
		Pretes	***Posttes***
1	**Adwian Mahendra**	42	50
2	**Sellina**	60	70
3	**Fitrah Mile**	30	60
4	**Adea Ummul**	24	30
5	**Muh. Imran Amin**	68	74
6	**Muhammad Rasdiawan**	54	50
7	**Muhammad Sainal**	60	80

8	**Mustaming**	52	80
9	**Nurwahyuni**	60	90
10	**Syamsuddin Sanbe**	52	60
11	**Joko Afiat**	46	80
12	**Karmila**	40	50
13	**Anisa**	50	70
14	**Nurhikma**	32	60
15	**Nurjanna**	24	80
16	**Risal Basri**	26	70
17	**Putri Nuraini**	68	80
18	**Putri Ramadhani**	79	98
19	**Rifa Adilla**	76	50
20	**Roslinda**	30	74
21	**Adam Arya Nugraha**	24	73
22	**Nurjannah**	52	76
23	**Mirda**	46	80
24	**Moh. Wahab**	30	67
25	**Muh. Akbar**	76	74
26	**Muh. Akmal**	52	90
27	**Muhammad Ilham J**	24	76
28	**Rahul**	28	73
29	**Raihan Ahmad Maulana**	28	60
30	**Saenal**	28	74
31	**Asmalia Resky Amelia**	52	80
32	**Khori Firdaus**	28	67

Lampiran 4. Skor Kelas Eksperimen

No	**Nama**	**Nilai**	
		Pretes	***Posttes***
1	**A. D Syachrani**	52	82
2	**Ahmad Fathana**	48	90
3	**Alief Maulana A**	46	92
4	**Dimas Dwi Prasetyo**	54	90
5	**I Putu Saimo Julio**	50	88
6	**M. Rizky Akbar**	52	98
7	**Moh Arfah Reskyawan**	54	92
8	**Muh. Fachurl Al-Fath**	30	78
9	**Muh. Rifal Naufal**	40	78

10	**Muh. Dzul Ikram**	42	92
11	**Muh. Fajar Hidayat**	32	88
12	**Muhammad asrullah**	76	92
13	**Muhammad Taslim**	28	76
14	**Muhammad Tengga**	48	80
15	**Prabowo Yulianto**	28	78
16	**Rizki Al Mukaddim**	50	92
17	**A. Anila Ramadhani**	22	84
18	**Adinda Nurusyifa**	24	80
19	**Aulia Maharani**	38	88
20	**Aulia Pratiwi**	28	88
21	**Ayunda Alsyra P**	30	80
22	**Cindy Oktaviani R**	32	78
23	**Miftahul Jannah**	46	88
24	**Magfirah Mitha Devi**	30	88
25	**Nur Qalby Ramadhan**	78	98
26	**Rafifah Asiliah A.R**	40	92
27	**Ratu Balqis**	32	80
28	**Sasmila**	52	92
29	**Siti Nurafifah**	40	80
30	**ST. Muzdhalifah Mutiara**	46	92
31	**Zakiah Rahayu**	54	98
32	**Sartika Dewi**	52	90

Lampiran 5. Lembar Observasi *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Nama	AKTIVITAS			
		Siswa yang hadir saat kegiatan pembelajaran	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	Siswa yang mencatat penjelasan guru	Siswa y mengaju pertany
1	A.D Syachrani	✓	✓	✓	✓
2	Ahmad Fathana	✓	✓		
3	Alief Maulana A	✓	✓		
4	Dimas Dwi Prasetyo	✓	✓	✓	✓
5	I Putu Saimo Julio	✓	✓		
6	M. Rizky Akbar	✓	✓	✓	
7	Moh Arfah Reskyawan	✓	✓	✓	
8	Muh. Fachurl Al-Fath	✓		✓	
9	Muh. Rifal Naufal	✓	✓		
10	Muh. Dzul Ikram	✓	✓		✓
11	Muh. Fajar Hidayat	✓		✓	
12	Muhammad asrullah	✓	✓	✓	✓
13	Muhammad Taslim	✓			
14	Muhammad Tengga	✓	✓	✓	
15	Prabowo Yulianto	✓		✓	
16	Rizki Al Mukaddim	✓	✓	✓	
17	A.Anila Ramadhani	✓		✓	
18	Adinda Nurusyifa	✓			
19	Aulia Maharani	✓	✓	✓	
20	Aulia Pratiwi	✓			
21	Ayunda Alsyra P	✓			
22	Cindy Oktaviani R	✓		✓	
23	Miftahul Jannah	✓	✓	✓	
24	Magfirah Mitha Devi	✓			✓

25	**Nur Qalby Ramadhan**	✓	✓	✓	
26	**Rafifah Asiliah A.R**	✓	✓	✓	
27	**Ratu Balqis**	✓			
28	**Sasmila**	✓	✓	✓	
29	**Siti Nurafifah**	✓	✓	✓	
30	**ST. Muzdhalifah Mutiara**	✓	✓	✓	
31	**Zakiah Rahayu**	✓	✓	✓	
32	**Sartika Dewi**	✓	✓	✓	

Lampiran 6. Lembar Observasi *Pretest* kelas Kontrol

No	**Nama**	**AKTIVITAS**			
		Siswa yang hadir saat kegiatan pembelajaran	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	Siswa yang mencatat penjelasan guru	Siswa meng... perta...
1	**Adwian Mahendra**	✓	✓	✓	
2	**sellina**	✓	✓	✓	
3	**Fitrah Mile**	✓	✓	✓	
4	**Adea Ummul**	✓			
5	**Muh. Imran Amin**	✓	✓	✓	
6	**Muhammad Rasdiawan**	✓	✓	✓	
7	**Muhammad Sainal**	✓		✓	
8	**Mustaming**	✓	✓	✓	
9	**Nurwahyuni**	✓		✓	
10	**Syamsuddin Sanbe**	✓			
11	**Joko Afiat**	✓	✓	✓	
12	**Karmila**	✓	✓	✓	
13	**Anisa**	✓	✓	✓	
14	**Nurhikma**	✓	✓	✓	
15	**Nurjanna**	✓	✓		
16	**Risal Basri**	✓	✓		
17	**Putri Nuraini**	✓	✓	✓	
18	**Putri Ramadhani**	✓	✓	✓	
19	**Rifa Adilla**	✓	✓	✓	
20	**Roslinda**	✓		✓	

21	**Adam Arya Nugraha**	✓	✓		
22	**Nurjannah**	✓	✓	✓	
23	**Mirda**	✓	✓	✓	
24	**Moh. Wahab**	✓		✓	
25	**Muh. Akbar**	✓	✓	✓	
26	**Muh. Akmal**	✓	✓	✓	
27	**Muhammad Ilham J**	✓			
28	**Rahul**	✓	✓		
29	**Raihan Ahmad Maulana**	✓			
30	**Saenal**	✓	✓		
31	**Asmalia Resky Amelia**	✓	✓	✓	
32	**Khori Firdaus**	✓	✓		

Lampiran 7. Lembar Observasi *Posttest* Kelas Eksperimen

No	**Nama**	**AKTIVITAS**			
		Siswa yang hadir saat kegiatan pembelajaran	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	Siswa yang mencatat penjelasan guru	Siswa y mengaju pertany
1	**A.D Syachrani**	✓	✓	✓	
2	**Ahmad Fathana**	✓	✓	✓	✓
3	**Alief Maulana A**	✓	✓	✓	✓
4	**Dimas Dwi Prasetyo**	✓	✓	✓	
5	**I Putu Saimo Julio**	✓	✓	✓	
6	**M. Rizky Akbar**	✓	✓	✓	✓
7	**Moh Arfah Reskyawan**	✓	✓	✓	
8	**Muh. Fachurl Al-Fath**	✓	✓	✓	
9	**Muh. Rifal Naufal**	✓		✓	
10	**Muh. Dzul Ikram**	✓	✓		✓
11	**Muh. Fajar Hidayat**	✓	✓	✓	

12	**Muhammad asrullah**	✓	✓	✓	✓
13	**Muhammad Taslim**	✓	✓	✓	
14	**Muhammad Tengga**	✓	✓		
15	**Prabowo Yulianto**	✓		✓	
16	**Rizki Al Mukaddim**	✓	✓	✓	✓
17	**A.Anila Ramadhani**	✓		✓	
18	**Adinda Nurusyifa**	✓	✓		
19	**Aulia Maharani**	✓	✓	✓	
20	**Aulia Pratiwi**	✓	✓		
21	**Ayunda Alsyra P**	✓	✓		
22	**Cindy Oktaviani R**	✓	✓	✓	
23	**Miftahul Jannah**	✓	✓		
24	**Magfirah Mitha Devi**	✓	✓	✓	
25	**Nur Qalby Ramadhan**	✓	✓	✓	
26	**Rafifah Asiliah A.R**	✓	✓		✓
27	**Ratu Balqis**	✓		✓	
28	**Sasmila**	✓	✓	✓	
29	**Siti Nurafifah**	✓	✓	✓	
30	**ST. Muzdhalifah Mutiara**	✓	✓	✓	✓
31	**Zakiah Rahayu**	✓	✓	✓	✓
32	**Sartika Dewi**	✓	✓	✓	

Lampiran 8. Lembar Observasi *Posttest* Kelas Kontrol

No	**Nama**	**AKTIVITAS**			
		Siswa yang hadir saat	Siswa yang memperhatikan	Siswa yang mencatat	Siswa meng

		kegiatan pembelajaran	pada saat proses pembelajaran	penjelasan guru	perta
1	**Adwian Mahendra**	✓			
2	**sellina**	✓	✓	✓	
3	**Fitrah Mile**	✓	✓	✓	
4	**Adea Ummul**	✓		✓	
5	**Muh. Imran Amin**	✓	✓	✓	
6	**Muhammad Rasdiawan**	✓	✓	✓	
7	**Muhammad Sainal**	✓	✓		
8	**Mustaming**	✓	✓	✓	
9	**Nurwahyuni**	✓	✓	✓	
10	**Syamsuddin Sanbe**	✓		✓	
11	**Joko Afiat**	✓	✓		
12	**Karmila**	✓		✓	
13	**Anisa**	✓	✓	✓	
14	**Nurhikma**	✓			
15	**Nurjanna**	✓	✓		
16	**Risal Basri**	✓	✓	✓	
17	**Putri Nuraini**	✓	✓	✓	
18	**Putri Ramadhani**	✓	✓	✓	
19	**Rifa Adilla**	✓		✓	
20	**Roslinda**	✓	✓	✓	
21	**Adam Arya Nugraha**	✓	✓	✓	
22	**Nurjannah**	✓	✓	✓	
23	**Mirda**	✓	✓	✓	
24	**Moh. Wahab**	✓	✓	✓	
25	**Muh. Akbar**	✓	✓		
26	**Muh. Akmal**	✓	✓	✓	
27	**Muhammad Ilham J**	✓	✓		
28	**Rahul**	✓	✓		
29	**Raihan Ahmad Maulana**	✓			
30	**Saenal**	✓	✓	✓	
31	**Asmalia Resky Amelia**	✓	✓	✓	
32	**Khori Firdaus**	✓	✓		

DOKUMENTASI

1. Gambar Evaluasi *Pretest*

2. Gambar Pembelajaran Menggunakan Media *Prezi*

3. Pembelajaran tidak Menggunakan Media *Prezi*

4. Evaluasi *Posttest*